

## EDUKASI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 DI DESA JLOBONG RT 06 RW 01 PUSPORENGGO, MUSUK, BOYOLALI

Octavia Vicky Ayu Permatasari<sup>1</sup>, Unna Ria Safitri<sup>2</sup>, Donna Setiawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Hukum Universitas Boyolali

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali

<sup>3</sup>Fakultas Teknik Informatika Universitas Boyolali

### ABSTRACT

*Coronavirus Disease 19 (Covid-19) is a new type of disease that attacks the human respiratory system and has been declared by WHO as a Covid-19 pandemic. In Indonesia, in order to prevent the transmission of this virus, various efforts have been made, namely using masks when in public places, lockdowns in red zones, and physical quarantine. In an effort to help prevent the virus, regions in Indonesia have also implemented various policies. As has been done in Jlobong Rt 06/ Rw 01 Pusporenggo, Musuk, Boyolali. Participants in Real Work Lectures in an effort to educate understanding several programs aimed at preventing the transmission of Covid-19 and helping the economy of the people affected by Covid-19, including ordering a team of Covid-19 volunteers in Jlobong Village, distributing aid, as well as education and socialization. the use of masks to the people of Jlobong Village.*

**Key word:** *understanding education, covid 19*

### ABSTRAK

Coronavirus Disease 19 (Covid-19) merupakan jenis penyakit baru yang menyerang sistem pernapasan manusia dan telah dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi Covid-19. Di Indonesia, dalam rangka pencegahan penularan virus ini telah dilakukan berbagai upaya diantaranya yaitu menggunakan masker ketika di tempat umum, lockdown di daerah zona merah, dan *physical quarantine*. Dalam upaya membantu pencegahan penularan virus tersebut, di Desa Jlobong Rt 06/ Rw 01 Pusporenggo, Musuk, Boyolali telah menerapkan berbagai kebijakan. Peserta KKN dalam upaya mengedukasi pemahaman penanggulangan pandemi ini telah melaksanakan kegiatan yang bertujuan pencegahan penularan Covid-19 dan membantu ekonomi masyarakat yang terdampak Covid-19, diantaranya yaitu pembentukan tim relawan Covid19 Desa Jlobong, penyaluran bantuan, serta edukasi dan sosialisasi penggunaan masker kepada masyarakat Desa Jlobong.

**Kata kunci:** edukasi pemaham,covid 19

### PENDAHULUAN

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Corona virus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars- CoV-2. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular

penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes, 2020).

Dengan melakukan kegiatan kuliah kerja nyata universitas boyolali ini Juru Bicara (Jubir) Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, Reisa Broto Asmoro, mengimbau masyarakat untuk menerapkan 3M dalam keseharian untuk mencegah penularan Covid-19. Dia juga mengimbau agar masyarakat lebih baik di rumah saja agar memutus mata rantai pandemi yang harus dilakukan secara bersamaan di seluruh Indonesia. Yang utama bagi kita semua adalah memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Mari terus biasakan diri dengan menerapkan protokol kesehatan yang benar,” kata dia dikutip dari laman *Setkab*. Untuk itu, ia mengingatkan masyarakat menerapkan 3M, yakni mencuci tangan, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan.

Melalui program-program yang dilakukan, KKN memiliki banyak sekali kebermanfaatan dalam masyarakat. Dimana mahasiswa mampu memahami bagaimana kehidupan dengan beriringan dalam berbagai situasi dan bermacam pendapat. Pada KKN ini juga mahasiswa dapat memahami masyarakat dari berbagai lapisan dengan beragam sudut pandang pula. Oleh sebab itu, KKN sangat patut untuk dipertahankan dimasa pandemi covid-19 ini dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan tentunya.

## METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif Bogdan dan Tylor (dalam Moleong 2010:3). Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan KKN berupaya memberikan edukasi pemahaman gejala-gejala yang sedemikian rupa yang tidak memerlukan kuantifikasi, karena gejala tidak memungkinkan untuk diukur secara tepat (Garna,2009 :32). Penelitian ini memfokuskan pada strategi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Jlobong Rt 06/ Rw 01 Pusporenggo Musuk Boyolali. Konsep yang digunakan untuk menganalisa fokus dari penelitian ini adalah teori strategi menurut menurut Iman Mulyana (2010:45), yang memberikan beberapa indikator penting dalam strategi yaitu: Kemampuan, Sumber Daya, dan Lingkungan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Data yang diperoleh dianalisa dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

## DISKUSI

Selama masa perancangan progam KKN, kami datang ke lokasi KKN untuk mencari data tentang Wabah COVID-19 di tempat yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan supaya para peserta KKN Universitas Boyolali tidak mengalami hal-hal yang tidak diinginkan. Laporan Kegiatan yang telah dilakukan oleh kami Fakultas Hukum Universitas Boyolali dalam Upaya edukasi, kewaspadaan, pencegahan dan pengendalian COVID-19 di Desa Jlobong, Rt 06/ Rw 01, Pusporenggo, Musuk, Boyolali merupakan bentuk wujud nyata yang dapat kami lakukan untuk mengabdikan dan berperan serta dalam membantu memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Adapun kegiatan yang telah kami laksanakan adalah :

### 1. Pelaksanaan Tanggap Bencana Covid-19

- a. *Menyediakan Sarana Cuci Tangan Dan Memastikan Seluruh Area Kerja Bersih Dan Higienis Dengan Melakukan Pembersihan Secara Berkala Menggunakan*

*Desinfektan, Menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat)*

Fakultas Hukum Universitas Boyolali yang merupakan Perguruan Tinggi Swasta di Boyolali telah melaksanakan arahan dan instruksi yang telah di berikan oleh Kemenkes RI dan Badan PPSDM Kesehatan untuk menyediakan sarana Cuci Tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol diberbagai lokasi strategis ditempat kerja sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan seperti pintu masuk, ruangan kerja, mesin absensi dan tempat lain yang sering di akses oleh pekerja. Memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan desinfektan (seperti pegangan pintu, pegangan tangga, tombol lift, mesin absensi, ruang meeting dan lain-lain).

Semua ini dilakukan demi mencegah dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19 terutama di lingkungan kerja Fakultas Hukum Universitas Boyolali. Hal-hal yang dilakukan yaitu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kegiatan sehari-hari salah satunya dengan rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menerapkan *Physical Distancing* dimanapun berada, menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita dan keluar rumah wajib menggunakan masker serta melakukan kegiatan berolahraga dan berjemur di terik matahari untuk mendapatkan vitamin D demi memperkuat sistem imunitas tubuh.

**b. Membentuk TIM Relawan COVID-19 Desa Jlobong, Rt 06/ Rw 01, Pusparenggo, Musuk, Boyolali**

Universtas Boyolali yang merupakan Perguruan Tinggi swasta yang di bawah Kementerian turut serta dalam memberikan kontribusi dan bentuk kepedulian kepada masyarakat guna mencegah dan mengendalikan penyebaran COVID- 19 yaitu dengan menjadi relawan COVID-19 bersama dengan Pemerintah Desa terkait seperti Puskesmas di Desa Jlobong, Rt 06/ Rw 01, Pusparenggo, Musuk, Boyolali sebagai upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19. Adapun hal-hal yang kami lakukan yaitu sebagai berikut (Foto Kegiatan terlampir) :

- 1) Memberikan edukasi Bidang Kesehatan Lingkungan, Penyehatan Makanan, Penyediaan Air Bersih, Personal Hygien, Limbah.

Berikut beberapa ilustrasi mengenai upaya penyuluhan dalam menegakan protocol kesehatan dalam pencegahan virus COVID-19 di masyarakat:



Gambar 1: Penyuluhan kepada masyarakat secara *door to door*.



Gambar 2: Penyuluhan kepada masyarakat secara *door to door*.

- 2) Memberikan handszainatezer dalam Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak dan warga dalam Pencegahan Covid-19.  
Berikut beberapa ilustrasi mengenai upaya penulisan dalam menegakan protocol kesehatan dalam pencegahan virus COVID-19 di masyarakat:



Gambar 1: Pemberian handszainatezer kepada warga.



Gambar 2: Pemberian handszainatezer kepada warga.

## KESIMPULAN

Kegiatan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Desa Jlobong, Rt 06/ Rw 01, Pusporenggo, Musuk, Boyolali berjalan dengan lancar. Walaupun ada beberapa hal dan kendala akibat Stok Masker, Handscoon, Desinfektan di Pasaran sempat mengalami kelangkaan. Tujuan dan maksud diadakan Edukasi Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Desa Jlobong, Rt 06/ Rw 01, Pusporenggo, Musuk, Boyolali yaitu diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang menjadi pandemic Dunia sehingga kita bisa bebas dari COVID-19 yang telah melemahkan Kesehatan dan bahkan Ekonomi menjadi Lemah. Semoga Penyebaran COVID-19 dapat segera di tangani dan COVID-19 sudah tidak ada di Indonesia. Kami dari fakultas hukum Universitas Boyolali menyambut baik arahan yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan RI serta Badan PPSDM Kesehatan RI agar berupaya ikut serta dalam Pencegahan Pengendalian Penyebaran COVID-19. Segala sumbangsih yang dapat kami lakukan demi Kebaikan Bersama.

Demikian laporan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Desa Jlobong, Rt 06/ Rw 01, Pusporenggo, Musuk, Boyolali kami buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada hal yang ditambahkan maupun dikurangi. Semoga laporan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Desa Jlobong, Rt 06/ Rw 01, Pusporenggo, Musuk, Boyolali dapat diterima walaupun masih banyak kekurangannya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat di Desa Jlobong, Rt 06/ Rw 01, Pusporenggo, Musuk, Boyolali yang selalu mendukung kegiatan demi Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Garna, Judistira K. 2009. *Metode Penelitian : Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Primaco Akademika
- Mulyana, Iman. 2010. *Manajemen dan Kehidupan Manusia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya.
- <https://kesehatan.kontan.co.id/news/cegah-penularan-covid-19-ingat-kembali-penerapan-3m-di-keseharian>